

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., I.M. Rai Yasa dan S. Guntoro. 2007. Pemanfaatan bio urine dalam produksi hijauan pakan ternak rumput gajah. Prosiding Seminar Nasional Percepatan Transformasi Teknologi Pertanian untuk Mendukung Pembangunan Wilayah. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian bekerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali.
- Akhadiah, L. 2009. Kecernaan *in vitro* kulit ketela pohon dalam bentuk silase atau kering sebagai pengganti hijauan untuk ternak ruminansia. Skripsi Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.
- Ammar H, Lopez S, Gonzalez JS, Ranilla MJ. 2004. Seasonal variation in the chemical composition and *in vitro* digestibility of some Spanish leguminous Shrub species. *Anim Feed Sci Technol.* 115 : 327-340.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta
- Arora, S. P., 1989. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Penerjemah : R. Murwani dan B. Srigandono. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Assyura, S. 2016. Produksi dan Kecernaan (BK,BO,PK) Rumput Gajah dan Indigofera yang ditanam pada Lahan yang diberi Dosis Pupuk N yang Berbeda Secara *In-vitro*. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Aubert, H. and M. Pinta. 1977. Trace Elements in Soils. *Dev. Soil sci.* 7. Elsevier Scientific Publ. Co. Amsterdam. ix+395h.
- [BET] Balai Embrio Ternak. 1997. Performans Rumput Gajah cv. Taiwan. B.E.T.Cipelang. Bogor.
- Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika. 2017. Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur. Padang Selatan, Padang.
- Bisogiken, Co., Ltd. 2014. Tenryomachi 3-10-10, Omuta, Fukuoka, 836-0054, Japan.
- Blummel, M., H. Steingass dan K. Becker. 1997. The relationship between *in vitro* gas production, *in vitro* microbial biomass yield and 15N incorporated and its implication for the prediction of voluntary feed intake of roughages. *Br. J. Nutr.* 77: 911-921.
- Buckman, H. O. and N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan Soegiman, Bhratara Karya Aksara, Jakarta.

- Buxton, D.R., and D.D. Redfearn. 1997. Plant Limitation To Fiber Digestion And Utilization. *J. Nutr.* 127:814S-818S.
- Church, D. C. 1991. Digestible Physiologi and Ruminants. Vol 1. Dogestible Physiology 2ndEdition. O and B Inc. Oregon.
- Darmawan, J. dan J. Baharsjah. 1983. Dasar-Dasar Fisiologi Tanaman. Buku. PT. Suryadaru Utama. Semarang.
- Dewanto, Frobel G, J. J. M. R. Londok, R.A.V. Tutroongdan W.B. Kaunang.2013. Pengaruh Pemupukan Organik dan Anorganik Terhadap Produksi Tanaman Jagung sebagai Sumber Pakan. *Jurnal Zootek* 32(5) : 178-187.
- Epstein, E. 1972. Mineral Nutrition of Plant Principal and Properties. Jhon Willey and Sons Inc, New York.
- Fedrial, J. 2005. Pengaruh peningkatan takaran pemupukan N, P dan K terhadap pertumbuhan dan produksi rumput benggala (*Panicu maximum*) pada tanah PMK pemotongan pertama. Skripsi Fakultas Peternakan Univeritas Andalas, Padang.
- Fukomoto, J., T. Yamamoto, D. Tsuru and K. Tchikawa. 1957. Effect of nitrogen source. *Proccedings of the international symposium enzim chemistry.* Tokyo and Kyoto, Pergamon Press. Los Angeles: 479-482.
- Gonggo, B. M., Hermawan, B., and Anggraeni, D. 2005. Pengaruh jenis tanamanpenutup dan pengolahan tanah terhadap sifat fisika tanah pada lahanalangalang. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian Indonesia.* 7(1):44-55.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademi Pressindo, Jakarta.
- Hartadi, H., S. Reksohadirodjo dan A.D. Tillman. 1997. Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Hartadi, H., Tillman, A. D., Reksohadiprodjo, S., Kusumo, S. P dan S. Lendoseokodjo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Heuze, V. Tran, G. Giger-Reverdin, S. and Lebas, F. 2016. Elephant grass (*Pennisetum purpureum*). Feedipedia, a programme by INRA, CIRAD, AFZ and FAO [Internet]. [cited 10 Juli 2018]. Available from: [ttp://www.feedipedia.org/node/395](http://www.feedipedia.org/node/395).
- Hewitt, E. J. 1974. Plant Mineral Nutrition. Hasiteat Press, New York.

- Horrocks, R.D. and J.F. Valentine. 1999. Harvested Forages. Academic Press. London.
- Jamarun, N dan Mardiaty Zain. 2013. Dasar Nutrisi Ruminansia. Jasa Surya. Padang.
- Kamal, M. 1998. Nutrisi Ternak I. Rangkuma. Lab. Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, UGM, Yogyakarta.
- Khedr, Z. M. A. dan S. Farid, 2000. dalam Sony Hartono Wijaya. System Agonomi Kolaborasi antara Jepang dan Indonesia Pertanian Industri difokuskan pada Kentang Budidaya. 2016.
- Kusmiati, Swasono R. Tamat, Eddy, J, dan Ria, I. 2007. Produksi Glukan dari Dua Galur *Agrobacterium sp.* Pada Media Mengandung Kombinasi Molase dan Urasi. *Biodiversitas*, (online), Vol. 8.
- Kusuma, M. E. 2014. Respon Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*) Terhadap Pemberian Pupuk Majemuk. Fakultas Peternakan Universitas Palangka raya.
- Layda, K. 2014. Pengaruh pemakaian berbagai bahan sumber karbohidrat dalam pembuatan silase pucuk tebu (*Saccharum officinarum*, Linn) terhadap pencernaan BK, BO dan PK secara *in-vitro*. Skripsi Fakultas Peternakan Unand. Padang.
- Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. PT Pembangunan, Jakarta.
- McDonald, P., R. A. Edwards and J. F. D. Greenhalgh. 1994. Animal Nutrition. 4th Ed. Longman Scientific & Technical, Essex.
- Mclroy, R. J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Terjemahan oleh S. Susetyo, H. Soedarmadi, I. Kismono dan Sri Harini J. S. Pradya Paramita, Jakarta.
- Minson, D. J. 1986. Nutritional Differences Between Tropical and temperate Pasture. In : F. H. W. Morley (Ed). Grazing Animals. Elsevier Scientific Pub. Co., Amsterdam. P. 143-157.
- Minson, D. J. 1990. Forage in Ruminant Nutrition. Academic Press, Inc. California.
- Nahar, K. and R. Gretzmacher, 2002. Effect of Water Stress on Nutrient Uptake, Yield and Quality of Tomato (*Lycopersicon esculentum* Mill.) Under Subtropical Conditions. *J. Die Bodenkultur*. 53 (1): 45-50.

- Notohadiprawiro, T. 1973. The Relationships of Consistency Indices to Some other Properties of Red-Yellow Podzolic Soils in Indonesia. Proc. Second Asean Soil Conf. II : 1-17.
- Okaraonye, C. C., and Ikewuchi, J. C. 2009. Nutritional and antinutritional of pennisetum purpureum Schumach. Pakistan journal of nutritional 8(1) : 32-34.
- Pearson CJ, Ison RL. 1987. Agronomy of grassland systems. Cambridge (Australia): Press Syndicate of the University of Cambridge.
- Pell, A. NND. J. R. Cherney and J. S. Jones. 1993. Technical note : Forage InVitro Dry Matter Digestibility as influenced by Fibre Source in TheDonor Cow Diet. J. Animal Sci 71.
- Putra, G. H. 2017. Pengaruh Pemberian Bisozyme pada Budidaya Rumput Gajah (Pennisetum Purpureum) Cv.Taiwan Terhadap Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik dan Protein Kasar Secara In-Vitro. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Rangkuti, J. H. 2011. Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah (PE) pada kondisi Tatalaksana yang Berbeda. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Ranjhan, S. K. 1997. *Animal Nutrition and Feeding Practices*. 4th Edition. Vikas Publising House PVT Ltd. New Delhi.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik.BPFE, Yogyakarta.
- Rinne, M., S. Jaakkola and P. Huhtaen.1997. grass maturity effect on catle fed silage. Basal diet. 1. Organic matter digestion. Rumen fermentation and nitrogen utilization. Anim. Feed Sci. And Technol. 67 : 1-17.
- Rismunandar, 1996, Mendayagunakan Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik, Fakultas Ekonomi Universitas gajah Mada, Yogyakarta.
- Sanderson, M. A and R. A., Paul. 2008. Perennial Forages as second generation bioenergy crops. International Journal of Molecular Sciences, 9, 768-788
- Sarwono, H., H. Subagjo dan M. Lufti Rayes. 2004. Morfologi dan Klasifikasi Tanah Sawah. Dalam Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Puslitbang Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Bogor. 29 hal.
- Simanjuntak, R. 2009. Studi Pembuatan Etanol dari Limbah Gula (Molase) sebagai Bahan Baku Utama. *Skripsi*. IPB: Bogor.

- Siregar. 1996. Pengawetan Pakan Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Smart, A. J., W. H. Schacht and L. E. Moser. 2001. Predicting leaf/stem ratio and nutritive value in grazed and nongrazed big bluestem. *Agron. J* 93: 1243-1249
- Sriyanto, D., P. Astuti dan A. P. Sajalu. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tepung Terung Hijau (*Solanum melongena* L.). fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus Samarinda. *Jurnal AGRIFOR*. Volume 14(1) : 39-44.
- Steel, R. G. And J. H. Torrie, 1991. Prinsip dan Prosedur Staristika. Suatu Pendekatan Biometrik Ed.2, cet. 2. Alih Bahasa B. Sumantri. P. T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Subagdja, D., 2000. Peran Probiotik untuk Ternak Ruminasia. Gelar Teknologi festival Peternakan Jawa Barat. Paper. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Suharta, N. dan B. H. Prasetyo. 1986. Karakterisasi tanah-tanah berkembang dari batuan granit di Kalimantan Barat. *Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk* 6:51-60.
- Susetyo, S. 1980. Padang Penggembalaan. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor (Tidak diterbitkan).
- Sutardi, S.1979. ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatn produktivitas ternak. *Prosiding Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan*. LPP Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- _____. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Jilid 1. Diktat. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suyitman, S. Jalaludin, Abunihar, N. Muis, Ifradi., N. Jamarun, m. Peto, dan Tanamasni. 2003. *Agrostologi*. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syafria, H. 2016. Peningkatan Hasil dan Nilai Nutrisi Rumput Lokal Kumpai (*Hymenachne amplexicaulis*) (Rudge Ness,) Dengan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Pupuk Organik di Tanah Podzolik Merah Kuning. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Andalas.
- Tarningga, S. 1982. Recent advance in our understanding of the significance of rumen fermentation in protein and meat. United Nation Pergamon Press.
- Tilley, J. M and R. A. Terry. 1969. A two stage technique for the in-vitro digestion of forage crops. *J. Br. Grassland. Soc.* Vol. 18 : 104-111.

- Tillman, A. D., Hartadi, H. S. Reksohadiprodjo, S. Prawiro Kusumo dan S. Lendoseokojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keenam. Gadjah Mada University Press Yogyakarta.
- Tisdale, S. L. and W. L. Nelson. 1975. Soil Fertility and fertilitation. The Mac Millian Company Collien Mac Limited. London.
- Tisdale, S. L, W. L. Nelson and J. B Beaton. 1998. Soil Fertility and fertilizers. Macmillan Publishing Company. New York.
- Whiteman, P. C. 1980. Tropical Pasture Science. Oxford University Press, New York.
- Wijaya, S. H. Dicky, I. Sony, S. Kenzo, N. Keichi, N. Hideshige, T. Keiichi, T. Ryohei, E. Shigehiko, K. 2016. Sistem Agronomi Kolaborasi antara Jepang dan Indonesia Pertanian Industri difokuskan pada Kentang Budidaya. Nara Institute of Science and Technology.
- Wijitphan, S., P. Lorwilai, C. Arkaseang. 2009. Effect of cutting heights on productivity and quality of Napier Grass under irrigation. Pakistan J. Nutr. 8(8): 1244-1250.
- Woodard, K. R., and G. M., prine. 1993. Dry matter acumulation of elephantgrass, energycane and elephantmillet in a subtropical climate. Crop Science, 33, 818-824.

